

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada akhir tahun 2019, dari kantor *World Health Organization* atau yang biasa disebut (WHO) yang berada di negara China telah memperoleh sebuah informasi tentang semacam penyakit bernama *Pneumonia* yang asal usul pemicu dari penyakit tersebut belum dapat diketahui, beberapa pasien adalah pedagang di negara China lebih tepatnya berada di Provinsi Hubei dan kotanya sendiri adalah Wuhan. Info dari bagian yang berwajib bahwa kebanyakan penderita berasal dari pengusaha yang berjualan atau berdagang di Pasar yang menjual hewan-hewan yang berasal dari laut di Huanan. *Coronavirus Disease 2019* mulai menyebar ke semua penjuru dunia dengan sistem penyebaran dari persoalan keluar masuknya pengiriman barang dari luar ke dalam negeri ataupun sebaliknya dan juga ada kemungkinan dari perpindahan penduduk asal kota tersebut.

*Penyebaran Coronavirus Disease 2019* itu dapat berlangsung dari penyakit seperti batuk dan bersin yang bisa mengeluarkan cairan, atau juga sentuhan seperti bersalaman atau memegang permukaan dan sebuah benda yang sudah terkontaminasi dari virus tersebut yang berada di atasnya, dan setelah itu salah satu orang yang memegang permukaan dari benda yang sudah terkontaminasi langsung menyentuh bagian-bagian vital yang ada di wajah mereka sendiri tanpa membersihkan bagian tangan. Virus itu sendiri atau bisa disebut juga COVID-19 sudah ditetapkan oleh WHO sebagai wabah penyakit. Sebenarnya wabah penyakit itu sendiri tidak sama sekali memiliki hubungan dari berapa berbahayanya penyakit tersebut, tapi wabah itu sendiri adalah penyakit yang sudah diberikan *title* dikarenakan sudah tersebar luas ke penjuru dunia saat ini (Sawitri 2020).

Di tahun 2020 lebih tepatnya tanggal 2 bulan Maret, sudah dilaporkan bahwa adanya kejadian mengenai *Coronavirus Disease 2019* sejumlah 2 kejadian di Indonesia. Dan pada tahun 2020 juga lebih tepatnya di tanggal 16 bulan Maret sudah bertambah menjadi 10 pasien sudah dipastikan positif terkena *Coronavirus Disease 2019* saat ini di Indonesia sudah memberikan dampak secara langsung kepada masyarakat Indonesia saat ini. Kompas berpendapat, pada tanggal 28 bulan Maret

tahun 2020 efek dari *Coronavirus Disease 2019* sudah berjalan di segala aspek semacam pendidikan, ekonomi, pariwisata dan sosial. Pada tanggal 18 bulan Maret tahun 2020 telah dikeluarkan nya Surat Edaran dari pemerintah yang memerintahkan agar semua aktivitas yang ada di lapangan atau pun di dalam kantor untuk saat ini diberhentikan dulu untuk mencegah diseminasi penularan dan mengurangi diseminasi *Coronavirus Disease 2019*, yang sudah dijelaskan dalam Surat Edaran mengenai kegiatan mengajar maupun belajar dilakukan di tempat pelajar masing-masing dengan menggunakan teknik belajar *online* dilakukan agar setiap siswa-siswi dapat merasakan pengalaman baru dalam pembelajaran berharga bagi mereka (Dewi 2020).

Atas munculnya aturan dari pemerintah untuk semua orang melakukan aktivitas dari tempat masing-masing seperti melakukan pekerjaan dan kegiatan keagamaan di tempat masing-masing, kegiatan yang ada di sekolah ataupun kuliah dilakukan di tempat masing-masing, dan seluruh kegiatan yang biasa kita lakukan harus kita lakukan dari rumah. Maka dari itu muncul lah peran teknologi yang sekarang kita sangat butuhkan untuk dapat menunjang segala kegiatan maupun aktivitas yang kita lakukan sehari-hari, seperti kegiatan yang ada di sekolah dilakukan di tempat masing-masing, dan kita melakukan kegiatan pembelajaran itu dilakukan melalui *Online*. Dari cara itu kita memanfaatkan beberapa aplikasi atau web penunjang kegiatan kita seperti *Electronic Learning*.

*Electronic Learning* merupakan sebuah cara dari beberapa macam dan model kegiatan belajar. Terdapat pula berbagai definisi dari *Electronic Learning* yang pertama, menurut Michael (2013:27), “*Electronic Learning* sebuah kegiatan belajar yang sudah diatur untuk bertujuan mengenakan sebuah teknik yang ada di komputer hingga dapat membantu sebuah cara kegiatan belajar”, lalu menurut Chandrawati (2010), “*Electronic Learning* merupakan sebuah cara kegiatan belajar jarak jauh dengan menyatukan dasar-dasar dalam cara kegiatan belajar yang memakai teknologi”. Dari semua definisi yang sudah dijelaskan di atas kita dapat mengambil kesimpulan tentang *Electronic Learning* adalah salah satu cara kegiatan belajar jarak jauh berdasarkan elektronik yang menggunakan sebuah media jejaring komputer. Tidak hanya *Electronic Learning* kita juga bisa memanfaatkan sarana media komunikasi jarak jauh elektronik lainnya seperti menggunakan saran media Whatsapp, *video conference* seperti Zoom, Google Meet, dan lainnya (dispernaker 2020).

Lalu setelah munculnya aturan dari pemerintah untuk semua orang melakukan segala aktivitas dan kegiatan pekerjaan, keagamaan, lalu kegiatan mengajar. Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sudah menetapkan “bahwa kegiatan belajar mengajar jarak jauh ini bukan strategi yang dihendakkan dari dirinya sendiri. Tapi, perkara itu terbilang sudah seharusnya dilaksanakan agar mampu menghalang diseminasi *Coronavirus Disease 2019*”, perihal tersebut diberikan oleh beliau ketika melaksanakan kegiatan rapat bersama Badan Anggaran DPR RI terkait permasalahan tentang situasi pendidikan ketika masa pandemi seperti ini di Indonesia.

Menurut beliau, sudah seharusnya Kemendikbud menginginkan jika kegiatan belajar tetap dilaksanakan dengan cara *offline*. Karena sistem belajar seperti itu adalah cara yang lebih ampuh ketika memberikan pembelajaran ke siswa. Tapi apa daya cara seperti itu sedang tidak dapat digunakan saat pandemi seperti ini. Pada akhirnya dengan terpaksa pembelajaran jarak jauh terpilih sebagai salah satu cara lain supaya aktifitas berjalannya kegiatan mengajar masih tetap dapat berlangsung secara bagus meskipun menggunakan cara yang mungkin menurut orang lain tidak efektif atau sedikit memaksakan.

“Karena itu kami mau siswa-siswi dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan cara tatap muka, tapi mau bagaimana lagi realitanya cara itu sedang tidak bisa dilaksanakan demi kesehatan para siswa” ujar Nadiem. Tambahnya, pembelajaran jarak jauh tidak menjadi sebuah prosedur wajib untuk dijalankan. Karena, sekolah juga bisa untuk tak melakukan perihal seperti itu bersama konsekuensi sekolah tersebut ditudungkan untuk sebentar. “metode pembelajaran dengan jarak jauh ini tidak menjadi strategi yang berasal dari pemerintah. Metode pembelajaran dengan jarak jauh ini mau tidak mau harus dilaksanakan oleh kita untuk menjadi sebuah media bagi siswa-siswi yang sedang menjalankan kegiatan belajar. Tidak dalam artian selama *Coronavirus Disease 2019* ini berlangsung semua kegiatan belajar mengajar tidak dijalankan,” jelas Nadiem (Lidya Julita S 2020).

Imbas dari kebijakan tersebut yang akhirnya menyebabkan pihak Universitas Telkom mengeluarkan kebijakan yang sama untuk mengambil sebuah keputusan agar melakukan pembelajaran daring, ketika berjalannya penanganan terhadap desiminasi *Coronavirus Disease 2019* di Universitas Telkom, pimpinan tertinggi di kampus tersebut sudah mengambil keputusan dan mengeluarkan sebuah strategi untuk

melaksanakan WFH di sekitar Universitas Telkom. Strategi ini sendiri bersamaan pengaplikasian nya bersama perkuliahan *online* atau bisa disebut dalam jaringan juga mengenakan media *Learning Management System* atau bisa disingkat juga (LMS) Universitas Telkom.



**Gambar 1. 1**

**Surat Kebijakan Telkom University**

Sumber: <https://bie.telkomuniversity.ac.id/id/kebijakan-work-from-home-dan-kuliah-online-di-lingkungan-telkom-university/>

Dan bentuk antisipasi perluasan *Coronavirus Disease 2019* yang berada di sekitar kampus Universitas Telkom. Sebagai langkah yang sudah dibuat untuk mengantisipasi perluasan *Coronavirus Disease 2019* kurang lebih seperti adanya perpindahan metode belajar secara langsung diubah ke metode belajar secara *online* lalu dengan ditiadaknya kegiatan praktik di lab atau kelas untuk sementara waktu, apabila sudah bisa dipastikan sudah berkurangnya peningkatan perluasan *Coronavirus Disease 2019* para mahasiswa atau pengguna asrama maupun tidak menggunakan asrama disarankan agar secepatnya pulang ke kampung halaman masing-masing,

untuk semua pekerja untuk melakukan kegiatan kerja seperti biasa lalu diperbolehkan untuk menjalankan pekerjaan dari rumah, untuk pekerja yang sedang tidak sehat diharapkan untuk lapor kepada kepala bagian masing-masing untuk tidak melakukan kegiatan bekerja secara *onsite*, dan terakhir semua masyarakat akademik untuk tidak panik dan selalu berhati-hati dan mengawasi semua aturan kesehatan yang sudah disebarluaskan oleh atasan.

Berlakunya Surat Edaran ini aktif dari dimunculkan lalu hendak dipertimbangkan kembali sesuai bersamaan adanya kelanjutan wabah *Coronavirus Disease 2019* (adminbie 2020).



Gambar 1. 2

### Surat Edaran Telkom University

Sumber: <https://bie.telkomuniversity.ac.id/id/kebijakan-work-from-home-dan-kuliah-online-di-lingkungan-telkom-university/>

Dalam mengimplementasikan peraturan tersebut, Universitas Telkom menyesuaikan metode pembelajaran dengan situasi pandemi yaitu dengan pembelajaran jarak jauh dengan metode daring (dalam jaringan). Yang pada akhirnya pembelajaran daring ini menjadi sebuah fenomena baru yang mungkin saja akan menjadi sebuah kebiasaan baru juga dalam dunia pendidikan di Indonesia, kegiatan belajar dengan jarak jauh bersamaan menggunakan cara dalam jaringan ini juga menyimpan kelebihan dan kekurangan nan sangat berdampak kepada sistem berjalan dengan hasil pembelajarannya. Kegiatan belajar *online* akan sangat ampuh jika di bantu dengan media elektronik antara lain seperti; laptop, *gadget*, *handphone*, internet, komputer yang memadai.

Ada tiga keuntungan dari metode daring tersebut antara lain; yaitu pihak akademisi bisa berusaha untuk belajar mengenakan teknologi bermacam-macam penjelasan yang ada, ketika pihak akademisi dipaksa agar selalu aktif dalam memperbaharui bermacam-macam aplikasi kegiatan belajar daring, supaya dapat lebih atraktif beserta terus membangun antusiasme untuk muridnya. Dalam melakukan kegiatan mengajar di tempat masing-masing pihak akademisi mempunyai harapan agar bisa turut serta dalam *training* dalam memproduksi video untuk kegiatan belajar dan gimana caranya untuk dapat mengenakan aplikasi kegiatan belajar daring semacam *quizziz*, *google classroom*, dan lainnya. .

Atas adanya *training* untuk para pihak akademisi dapat diminta untuk mampu memberikan pembahasan kegiatan belajar dengan cara daring untuk para murid. Selanjutnya tinggal para murid untuk bisa mempergunakan waktu yang ada, hingga para murid bisa semakin rajin untuk menyelesaikan tugas yang sudah dikasih oleh pihak akademisi. Oleh karena itu adanya masa yang dimiliki sangat layak di tempat masing-masing memberikan kemungkinan kepada para murid agar membereskan segala tugasnya yang sudah diberikan oleh para akademisi. Diharapkan juga para murid agar bisa semangat ketika menjalankan teknik belajar dalam jaringan dan berupaya membuang kegiatan sehari-hari memainkan *game* (Rodiah Ambarsari 2020).

Salah satu teknologi yang digunakan oleh pihak Universitas Telkom untuk menunjang metode pembelajaran di tengah pandemi agar bisa berjalan meskipun setiap mahasiswa berada di tempat yang berbeda-beda, tapi masih bisa belajar

meskipun dengan metode atau cara kegiatan belajar yang berbeda, teknologi multimedia yang dirancang oleh pihak Universitas Telkom adalah CELOE LMS.

Seperti yang sudah dilansir oleh pihak Universitas Telkom di dalam website CELOE LMS itu sendiri “CELOE LMS yang memiliki singkatan *Learning Management System* adalah platform kegiatan belajar *online* bagi para mahasiswa Universitas Telkom dalam menjalankan pembelajaran jarak jauh. Login mengenakan Moodle, lalu jalankan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan kebijakan kelas *online*, dan kegiatan belajar *online* yang sudah dibuat untuk mendapatkan pencapaian dalam kegiatan belajar. Dosen juga bisa menggunakan mempelajari pengembangan dan penyampaian pengajaran *online* di CMCC, untuk mahasiswa baru dapat menggunakan *Course Online Learning Experience for TelU Students* atau bisa disebut (OLETS) agar bisa memperoleh pengalaman berhubungan dalam kegiatan belajar *online* menggunakan CELOE LMS” (University, n.d.).

Dengan adanya kebijakan baru untuk melakukan kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan di tempat atau rumah masing-masing yang seiring nya waktu menjadi sebuah kebiasaan yang akan dijalankan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan dalam penelitian ini peneliti akan mencari pola komunikasi apa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran daring yang menggunakan aplikasi CELOE LMS sebagai media pembelajarannya. CELOE LMS tentu menjadi media penunjang pembelajaran daring bagi mahasiswa Universitas Telkom, yang mempermudah mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar jarak jauh. Dengan adanya CELOE LMS sebagai media penunjang pembelajaran daring yang disediakan oleh Universitas Telkom untuk menyampaikan materi maupun tugas perkuliahan.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba mencari tahu mengenai apakah kegiatan pembelajaran melalui CELOE LMS ini yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen Universitas Telkom berjalan efektif atau tidak, karena dari terjadi atau tidaknya keefektifan yang ada dalam pembelajaran daring melalui CELOE LMS ini dapat membuktikan bahwa ada faktor yang mendukung dalam terjadinya komunikasi dalam pembelajaran daring melalui CELOE LMS, berdasarkan pertanyaan yang ditujukan kepada mahasiswa yang dipilih sebagai informan kunci mengenai keefektifan CELOE LMS sebagai media pembelajaran daring yang mereka gunakan dan komunikasi yang terjadi di dalam kegiatan pembelajaran daring melalui CELOE LMS. Berdasarkan

jawaban yang didapat oleh peneliti maka timbul sebuah kasus mengenai pola komunikasi dalam penggunaan CELOE LMS dalam pembelajaran daring mahasiswa angkatan tahun 2018 Universitas Telkom.

Dengan munculnya CELOE LMS sebagai media penunjang pembelajaran daring untuk mahasiswa Universitas Telkom yang dimana menjadi sebuah media untuk bertukar informasi berupa materi, diskusi ataupun pemberian tugas oleh dosen kepada mahasiswa itu pasti ada pola komunikasi yang terjadi di dalamnya. Yang pada akhirnya memungkinkan beberapa pola komunikasi tersebut yang menjadi faktor penting dalam terciptanya sebuah komunikasi yang baik dan efektif. Dimana dalam hal ini pola komunikasi dapat dijadikan sebagai metode yang bisa digunakan oleh dosen dan juga mahasiswa melalui aplikasi CELOE LMS. Dalam praktek nya pola komunikasi yg dapat digunakan dosen untuk memberikan perintah pengerjaan tugas atau pemberian informasi berupa materi perkuliahan, jadi pola komunikasi merupakan sebuah metode yang sangat berpengaruh dalam kelancaran kegiatan pembelajaran daring.

Pola komunikasi sendiri memiliki beberapa macam seperti pola komunikasi primer, sekunder, linear, dan silkular, yang membantu berjalannya komunikasi dalam pembelajaran daring melalui CELOE LMS itu sendiri dan dalam penelitian ini akan mencari tau pola komunikasi apa yang terjadi dan apakah pola komunikasi menurut teori yang ada dapat dipastikan terjadi saat pembelajaran daring berlangsung, dan dalam penelitian ini akan mencari tahu bagaimana bentuk pola komunikasi apa saja yang terjadi di dalam kegiatan pembelajaran daring berdasarkan 4 macam pola komunikasi yang menjadi indikator penting dalam menjawab identifikasi masalah dalam penelitian ini.

Peneliti memilih untuk melakukan penelitian ini di Universitas Telkom dikarenakan objek yang ada di dalam penelitian ini adalah platform CELOE LMS yang dimiliki oleh Universitas Telkom dalam menunjang pembelajaran daring, dan peneliti ingin mengetahui tentang salah satu faktor penting yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran daring melalui CELOE LMS agar dapat menjadikan sebuah kegiatan belajar dalam menyampaikan materi dan informasi secara efektif dan efisien, untuk subjek nya sendiri peneliti menjadikan mahasiswa angkatan 2018 dari Universitas Telkom guna mendapatkan pandangan dan pengalaman yang dianggap lebih akurat

dikarenakan mahasiswa angkatan 2018 merupakan mahasiswa aktif sampai saat ini yang telah merasakan perbedaan pembelajaran secara langsung dan daring.

Dalam penelitian ini juga memiliki hasil pembahasan yang serupa dengan beberapa penelitian terdahulu yang pertama penelitian berjudul Pola Komunikasi Virtual Grup Percakapan Komunitas Hamur “HAMURinspiring” Di Media Sosial Line, dalam penelitian terdahulu ini memiliki beberapa hasil pembahasan yang serupa tentang media sebagai pendukung dalam berjalannya komunikasi dan media menjadi sebuah sarana penting untuk bisa memahami seseorang berdasarkan hasil komunikasi yang menggunakan media tersebut, dan hasil pembahasan dalam penelitian ini menemukan pola komunikasi yang digunakan oleh komunitas hamur itu sendiri seperti primer dan sekunder.

Jadi dalam penelitian terdahulu yang pertama ini berhasil menemukan pola komunikasi yang digunakan contohnya untuk pola komunikasi primer menemukan perbedaan bahasa antar anggota komunitas dalam berkomunikasi dan pada pola komunikasi sekunder nya media line dianggap sangat membantu untuk menghubungkan antar anggota komunitas yang terpisah oleh jarak dalam berkomunikasi. Penelitian terdahulu kedua berjudul Pola Komunikasi Antara Pedagang dan Pembeli di Desa Pare, Kampung Inggris Kediri.

Dalam penelitian ini memiliki hasil pembahasan tentang pola komunikasi yang digunakan dalam penelitiannya yaitu pola komunikasi yang digunakan oleh para pedagang dan pembeli, guru dengan siswa, dan komunitas masyarakat di desa Pare berlangsung secara primer, yang artinya pola komunikasi secara primer ini berlangsung secara tatap muka dan menggunakan bahasa inggris dalam terjadinya komunikasi yang dilakukan.

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang diatas oleh peneliti, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pola komunikasi apa saja yang terjadi dan bagaimana pola komunikasi itu terjadi didalam kegiatan pembelajaran daring melalui CELOE LMS yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan tahun 2018 Universitas Telkom. Maka dari itu peneliti mengambil keputusan untuk memilih judul penelitian **“POLA KOMUNIKASI PENGGUNAAN CELOE LMS DALAM**

## **MENUNJANG PEMBELAJARAN DARING MAHASISWA ANGKATAN 2018 UNIVERSITAS TELKOM”.**

### **1.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini yaitu pada “Pola komunikasi CELOE LMS dalam menunjang pembelajaran daring mahasiswa angkatan 2018 Universitas Telkom”. Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka munculah beberapa aspek yang ada pada fokus penelitian ini. Adapun aspek-aspek yang ada dalam fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana pola komunikasi antara mahasiswa dan dosen dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan aplikasi CELOE LMS?

### **1.3 Identifikasi Masalah**

Bagaimana pola komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran daring menggunakan CELOE LMS?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Mengetahui pola komunikasi yang terjadi antara mahasiswa dan dosen saat melakukan kegiatan pembelajaran daring menggunakan CELOE LMS.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang pola komunikasi yang terjadi ketika kegiatan pembelajaran daring mahasiswa Universitas Telkom program studi ilmu komunikasi yang menggunakan CELOE LMS.

#### **1.5.2 Manfaat Praktisi**

##### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan tentang pola komunikasi yang terjadi ketika kegiatan pembelajaran daring mahasiswa Universitas Telkom program studi ilmu komunikasi yang menggunakan CELOE LMS.

##### **2. Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi atau tambahan bagi akademi Universitas Telkom dalam melakukan kajian dan penelitian dengan topik yang serupa.

### 3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat agar Masyarakat lebih paham mengenai pola komunikasi yang terjadi ketika kegiatan pembelajaran daring mahasiswa Universitas Telkom program studi ilmu komunikasi yang menggunakan CELOE LMS.

#### **1.6 Waktu dan Periode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Telkom, Bandung pada tanggal 8 Januari 2021. Penelitian dilakukan pada tanggal tersebut dikarenakan kemungkinan untuk bisa melakukan wawancara offline, tapi bisa dilihat dari kebijakan kampus selanjutnya akan direalisasikan atau tidak kegiatan belajar mengajar offline.